

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dengan semakin berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi serta peningkatan sektor ekonomi banyak dipengaruhi oleh perkembangan dalam bidang pelayaran, maka banyak perusahaan yang menggunakan jasa angkutan laut dalam usahanya untuk memenuhi kebutuhan perusahaan tersebut.

Perusahaan pelayaran dituntut untuk bisa memberikan pelayanan yang optimal kepada pengguna jasa, seiring dengan besarnya persaingan usaha pelayaran. Upaya tersebut sudah diwujudkan dengan penggunaan teknologi pada kapal-kapal di perusahaan pelayaran.

Salah satu penunjang utama dalam operasi mesin adalah konsumsi bahan bakar pada mesin tersebut. Apabila kualitas dan kuantitas bahan bakar untuk mesin telah sesuai dengan supply yang dibutuhkan oleh mesin, maka kinerja mesin tersebut akan lancar. Namun apabila terjadi ketidaklancaran supply bahan bakar, maka kinerja mesin menjadi kurang maksimal. Gangguan dan hambatan pada saat barlayar harus ditekan sekecil mungkin. Gangguan yang terjadi tentu saja akan sangat merugikan banyak pihak apabila tidak dapat diatasi dalam waktu yang singkat. Kelancaran pada mesin induk juga didukung oleh permesinan bantu yang menjadi sebuah sistem diatas kapal.

Purifier adalah salah satu jenis pesawat bantu diatas kapal yang digunakan untuk memisahkan bahan bakar ataupun minyak lumas dengan cairan lain yang berbeda berat jenisnya. Dalam system bahan bakar pemisahan ini dimaksudkan untuk dapat membersihkan bahan bakar dari kotoran cair maupun padat sehingga dapat mengoptimalkan supply kualitas dan kuantitas bahan bakar untuk mesin. Berdasarkan hal pentingnya peran kerja purifier tersebut diatas, maka penulis bergagasan untuk membuat karya tulis dengan judul :

PENGOPERASIAN DAN PERAWATAN PURIFIER BAHAN BAKAR HSD UNTUK MENINGKATKAN MUTU BAHAN BAKAR DI KM.TRIMAS ELLISA.

1.2. Rumusan Masalah

Dengan rumusan latar belakang masalah tersebut diatas, maka pembatasan masalah dalam penulisan karya tulis ini yaitu meliputi :

1. Pengertian dasar tentang purifier bahan bakar HSD dan dasar cara kerjanya.
2. Pengoperasian yang benar terhadap purifier bahan bakar HSD.
3. Perawatan rutin purifier bahan bakar HSD dan komponennya.
4. Trouble shooting / penemuan kesalahan terhadap operasional purifier bahan bakar HSD yang tidak normal.

1.3. Tujuan Dan Kegunaan Penulisan

1. Tujuan Penulisan

Tujuan penulisan karya tulis ini dimaksudkan untuk dapat mengetahui secara detail mengenai :

1. Prinsip kerja dan fungsi dari purifier bahan bakar HSD.
2. Sistem pengoperasian purifier bahan bakar HSD yang benar.
3. Cara perawatan berkala terhadap purifier bahan bakar HSD untuk mencegah kerusakan serta cara menganalisis dan penanganan kerusakan yang terjadi apabila purifier bahan bakar HSD tidak bekerja dengan normal.

2. Kegunaan Penulisan

Adapun kegunaan penulisan dari penyusunan karya tulis dengan judul, PENGOPERASIAN DAN PERAWATAN PURIFIER BAHAN BAKAR HSD UNTUK MENINGKATKAN MUTU BAHAN BAKAR DI KM. TRIMAS ELLISA. sekiranya dapat berguna bagi berbagai pihak diantaranya :

1. Khususnya bagi penulis sebagai salah satu syarat untuk dapat menempuh program diploma di STIMART “AMNI” Semarang.
2. Bagi rekan-rekan taruna yang berdedikasi sebagai calon masinis yang disiapkan untuk dapat bekerja diatas kapal.
3. Masyarakat secara umum yang hendak mengetahui secara detail mengenai dasar kerja, pengoperasian, perawatan serta cara menganalisa kerusakan pada purifier bahan bakar HSD.